

BAB I

PENDAHULUAN

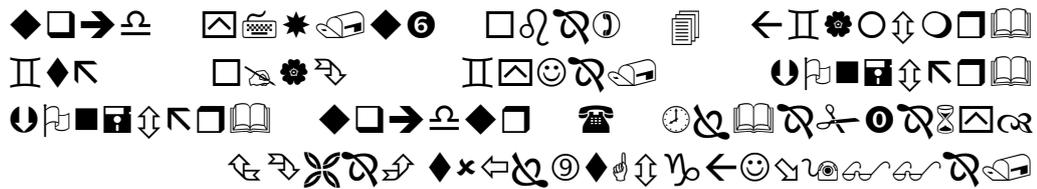
A. Latar Belakang Masalah

Dakwah menurut bahasa adalah mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Secara terminologis pengertian dakwah dimaknai dengan ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat. Menurut pendapat Syekh Ali Mahfudz dalam kitabnya “*Hidayatul Mursyidin*” mengatakan bahwa dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan menurut Muhammad Khidr Husain dalam bukunya “*al-dakwah ila al islah*” mengatakan, dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan *amr ma'rufnahi mungkar* dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan diakhirat.¹

Kalau diperhatikan dari dua definisi tersebut terutama yang dikemukakan oleh Syekh Ali Mahfudz, tentunya tidak terlepas dari pengertian dakwah yang terdapat dalam Al-Quran, yaitu menyeru mereka kepada kebaikan yang telah diterangkan dalam Q.S. an-Nahl/16:125.



¹ M.Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta:2 Kencana, 2009), h. 17-19.



Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik . Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. QS. An-Nahl ayat 125. ²

Berdasarkan ayat tersebut, dakwah dapat dirumuskan sebagai suatu kewajiban mengajak manusia ke jalan Tuhan dengan cara *bi al Hikmah* yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan. Berdakwah dengan cara *Mua'izatul Hasanah*, yaitu dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka. Cara yang terakhir yaitu *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah. Adapun setiap respon manusia terhadap ajakan ke jalan Allah tersebut dapat positif ataupun negatif. ³

Perkembangan zaman sudah membawa kepada kehidupan saat ini, telah menimbulkan perubahan yang sangat signifikan dalam menyebarkan Agama

² Al-Quran dan Terjemahnya, Departemen Agama RI. h.383

³*Ibid*, h. 33-34.

Islam. Dahulu dakwah hanya dilakukan oleh para juru dakwah yang memiliki pengetahuan Islam yang tinggi dan sudah pantas sebagai panutan atau Kyai, dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dengan mad'u atau pendengar. Namun, dengan perkembangan zaman sekarang ini, dakwah tidak hanya dapat dilakukan oleh Kyai saja, dakwah juga dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun, dimanapun dan dapat dilakukan tanpa bertatap muka langsung. Sekarang dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media sebagai sarana untuk berdakwah, seperti media elektronik, buku, majalah, surat kabar, lukisan, artikel, lagu dan lain sebagainya.⁴

Banyak media dakwah yang dapat digunakan supaya mad'u tertarik seperti buku, surat kabar, majalah, tabloid bahkan film. Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi dalam bukunya Manajemen Dakwah, yang dikutip dari Hamzah Ya'qub menyebutkan bahwa wasilah (media) dakwah ada 5 (lima) yaitu Lisan, Tulisan, Lukisan, Audiovisual, dan Akhlak⁵.

Sebagai salah satu media informasi dan komunikasi massa, media tulis menjadi salah satu kebutuhan yang cukup penting bagi masyarakat. Oleh karena itu, muncullah berbagai surat kabar, tabloid, majalah dan lain-lain yang di dalamnya mengandung berbagai tulisan mengenai sejarah, riwayat tokoh-tokoh, cerita-cerita maupun berita tentang tindak kejahatan atau kriminalitas, berita tentang masalah politik dan ekonomi bahkan berbagai tulisan yang berhubungan dengan ajaran atau dakwah Islam.

⁴ Windrawati, *pesan-pesan dakwah dalam buku "sedang tuhanpun cemburu" karya Emha Ainun Nadjib* (Banjarmasin : IAIN Antasari, 2016), h. 2.

⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), h. 3.

Beragam kemajuan yang dicapai di zaman modern ini membawa pengaruh dalam berbagai bidang, dimana manusia menggantungkan kehidupannya dengan teknologi, terutama dalam hal teknologi komunikasi dan informasi. Hendaknya umat Islam tetap sadar dan waspada bahwa adanya informasi atau pemberitaan yang datangnya dari berbagai bidang itu tidaklah semuanya mengandung kebaikan.

Di antara media cetak, surat kabar merupakan media yang efektif sebagai sumber mencari ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini peneliti tertarik dan memilih Surat Kabar Banjarmasin Post. Surat Kabar Harian Banjarmasin Post ini merupakan surat kabar yang terbesar di Kalimantan Selatan yang di naungi oleh PT. Grafika Wangi Kalimantan. Dalam hal ini Surat Kabar Banjarmasin Post pada saat Ramadhan menyediakan khusus untuk pecinta Dakwah Islam untuk menambah ilmu pengetahuan tentang agama melalui Rubrik Mutiara Ramadhan yang di mana rubrik tersebut mengandung pesan-pesan dakwah. Pengisi Rubrik Mutiara Ramadhan ini adalah Cholil Napis selaku Ketua Komisi Dakwah Ulama Indonesia, Prof. Dr. Komaruddin Hidayat selaku Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah dan Dr. Motuhharun Jinan selaku Dosen PascaSarjana Unmuh Surakarta. Selama 1 bulan merekalah yang mengisi kolom Rubrik Mutiara Ramadhan dengan berbagai tema yang mereka bahas setiap harinya. Isi Rubrik Mutiara Ramadhan ini sangat menarik dan berisi pesan-pesan dakwah. Dalam Rubrik ini khusus membahas tentang puasa di bulan Ramadhan. Temanya pun begitu menarik untuk dibaca dan yang lebih menarik lagi di dalam rubrik ini banyak mengandung sumber dalil Al-Quran serta hadist yang

digunakan oleh peneliti sebagai sumber utama penulisan. Oleh sebab itu, peneliti merasa sangat penting untuk mengetahui bagaimana isi dari pesan-pesan dakwah dalam Rubrik Mutiara Ramadhan.

Dengan memanfaatkan surat kabar, peneliti berusaha menyampaikan pesan dakwah kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya mahasiswa yang ada di UIN Antasari Banjarmasin.

Dari uraian diatas peneliti merasa penting untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana isi dari pesan-pesan dakwah dalam Surat Kabar Harian Banjarmasin Post. Maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **”PESAN-PESAN DAKWAH DALAM SURAT KABAR HARIAN BANJARMASIN POST RUBRIK MUTIARA RAMADHAN TAHUN 2017 M / 1438 H.”**

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah:

Bagaimana isi pesan dakwah yang terdapat dalam Surat Kabar Harian Banjarmasin Post Rubrik Mutiara Ramadhan tahun 2017 M /1438 H?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah:

Mengetahui bagaimana isi pesan Dakwah yang terdapat dalam Surat Kabar Harian Banjarmasin Post Rubrik Mutiara Ramadhan.

D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan tambahan pemahaman dan pengertian secara ilmiah tentang pesan-pesan dakwah dalam surat kabar Harian Banjarmasin Post Rubrik Mutiara Ramadhan tahun 2017M/1438 H. Manfaat dari hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur-literatur tentang kajian isi pesan-pesan dakwah dalam cerita yang dilihat dari segi akidah, syariah, dan akhlak yang sama diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan studi Ilmu Komunikasi, serta sebagai gambaran bahwa berdakwah itu tidak serumit yang di bayangkan karena banyak media dakwah yang bisa digunakan untuk menyebarkan syiar Islam.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai:

- a. Bahan informasi serta masukan bermanfaat terutama dikalangan pengarang muslim untuk tidak berhenti menyisipkan pesan-pesan dakwah dalam setiap karya yang dilahirkannya, sehingga semakin banyak surat kabar atau karangan-karangan yang serasi dengan nilai-nilai Islam yang beredar dan di gemari masyarakat sehingga dakwah akan mencapai hasil maksimal.
- b. Bahan referensi bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam yang ingin membuat penelitian serupa.

- c. Masukan sekaligus informasi ilmiah bagi peneliti pribadi dan bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin khususnya Perpustakaan UIN Banjarmasin pada umumnya.

E. Definisi Operasional / Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap penelitian ini, maka peneliti memuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Pesan adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.⁶ Pesan dalam penelitian ini mengenai materi dakwah yang disampaikan seperti materi tentang ke Islaman yaitu Akidah, Syariah, dan Akhlak.
2. Dakwah adalah panggilan ,seruan atau ajakan untuk melakukan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya.⁷ Dakwah yang dimaksud adalah dakwah melalui tulisan yang dituangkan dalam sebuah surat kabar.
3. Pesan dakwah adalah perintah, ajakan, larangan, nasihat, permintaan, amanat atau pernyataan yang berbentuk kata, kalimat atau paragraf yang berisi konsep akidah yaitu percaya kepada Allah, percaya kepada Malaikat, percaya kepada Kitab, percaya kepada Rasul, percaya kepada Hari Kiamat, percaya kepada Qada dan Qadar. Syariah yaitu ibadah dan muamalat dan akhlak yaitu akhlak kepada Allah, Akhlak terhadap sesama Makhluk Allah (manusia) dan Akhlak terhadap sesama Makhluk Hidup.

⁶ Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa,1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka),h.177

⁷Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Cet. 2., Juni 2012. h. 1

4. Surat kabar adalah lembar kertas yang dicetak, berisi tulisan atau kosong. Surat kabar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Surat Kabar Harian Banjarmasin post.
5. Rubrik Mutiara Ramadhan yaitu Rubrik yang terbit selama Bulan Ramadhan Tahun 2017.

Adapun untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, maka dalam penelitian ini hanya fokus dipusatkan pada pesan dakwah yang terkandung dalam Surat Kabar Banjarmasin Post Rubrik Mutiara Ramadhan Tahun 2017 tersebut berupa kata-kata atau kalimat yang bernuansa kedakwaan yang meliputi pesan Akidah, Syari'ah dan Akhlak.

F. Penelitian terdahulu

Berdasarkan observasi yang dikukan pada penelitian ini, sejauh yang diketahui belum ada satupun skripsi terdahulu yang relevan membahas tentang pesan-pesan dakwah dalam surat Kabar Harian Banjarmasin Post Rubrik Mutiara Ramadhan tahun 2017 M/1438 H. Namun hanya beberapa judul skripsi yang berkaitan dengan kajian pesan-pesan dakwah dalam buku dan novel saja antara lain: skripsi yang disusun oleh Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bernama Rahmida Wati tentang nilai-nilai dakwah dalam buku "30 dongeng sebelum tidur untuk anak muslim" karya Kidh Hidayat dan MB. Rahimsyah. Aminah tentang pesan-pesan dakwah islamiyah dalam buku di bawah naungan al-qur'an karya DR. H. Mukhyar Sani, MA., Harisah tentang pesan dakwah dalam novel bumi citra karya Habiburrahman El Shirazy, Rafie

Hamdi tentang pesan dakwah dalam novel sang pencerah karya Akmal Nasery Basral, Kahfi tentang analisis isi pesan-pesan dakwah dalam tabloid serambi ummah rubrik sunnah edisi januari-juni 2014. Berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini hampir sama yakni membahas isi pesan dakwah dalam sebuah media cetak. Hanya saja perbedaannya menggunakan objek penelitian yang berbeda yaitu di Surat Kabar Harian Banjarmasin Post.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini akan penulis sajikan kedalam 5 bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teoritis yang memuat Pengertian pesan, pengertian Dakwah, Hukum berdakwah, tujuann dakwah, unsur-unsur dakwah, sumber metode dakwah, pengertian dan proses komunikasi, analisis isi, dan surat kabar sebagai media dakwah Islam.

BAB III : Metode Penelitian yang memuat tentang, Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V : Penutup, berupa simpulan dan saran-saran.